

DIPLOMASI EKONOMI DIGITAL DAERAH : STUDI KASUS QRIS CROSS BORDER PADA PARIWISATA DI KAB. BINTAN

Oleh
XYLAISYAH ALMEIRA ALI
NIM 2205050024

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan cara menerapkan diplomasi ekonomi digital dengan menggunakan QRIS Cross Border di bidang pariwisata di Kabupaten Bintan. Penelitian ini dimulai karena semakin banyaknya transaksi digital antar negara serta adanya kebutuhan akan sistem pembayaran yang cepat, aman, dan efektif bagi wisatawan asing dan pengusaha lokal. Kabupaten Bintan dipilih karena lokasinya strategis sebagai daerah perbatasan sekaligus tempat wisata terkenal di Kepulauan Riau yang sering dikunjungi oleh wisatawan dari Malaysia dan Singapura. Penelitian ini berusaha memahami dampak penggunaan QRIS Cross Border oleh wisatawan asing terhadap industri pariwisata di Kabupaten Bintan dan mencari tahu faktor-faktor yang memudahkan serta menghambat penggunaan sistem tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan mengumpulkan data melalui studi pustaka, dokumen resmi, serta sumber-sumber lain yang relevan. Analisis dilakukan dengan mendalami teori neoliberalisme untuk memahami bagaimana kerja sama ekonomi antar negara dapat memperkuat sistem pembayaran, meningkatkan kecepatan dan kerapian dalam transaksi, serta memberikan kesempatan lebih besar bagi usaha kecil dan menengah lokal untuk melayani wisatawan asing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa QRIS Cross Border berpeluang menjadi alat penting dalam mendukung diplomasi ekonomi digital Indonesia, terutama untuk memperkuat kerja sama ekonomi regional dan meningkatkan kemampuan kompetitif sektor pariwisata di daerah-daerah yang menjadi perbatasan. Namun, penerapannya tetap mengalami beberapa hambatan, misalnya tingkat pemahaman masyarakat, kesiapan akan fasilitas digital, serta distribusi informasi yang merata kepada para pelaku usaha.

Kata Kunci : Diplomasi Ekonomi Digital, QRIS Cross Border, Pariwisata, Kabupaten Bintan,

REGIONAL DIGITAL ECONOMIC DIPLOMACY: A CASE STUDY OF CROSS-BORDER QRIS IN TOURISM IN BINTAN REGENCY

By
XYLAISYAH ALMEIRA ALI
NIM 2205050024

ABSTRACT

This study explains how to implement digital economic diplomacy using QRIS Cross Border in the tourism sector in Bintan Regency. This study was initiated due to the increasing number of cross-border digital transactions and the need for a fast, secure, and effective payment system for foreign tourists and local businesses. Bintan Regency was chosen because of its strategic location as both a border region and a famous tourist destination in the Riau Islands, frequently visited by tourists from Malaysia and Singapore. This study seeks to understand the impact of foreign tourists' use of QRIS Cross Border on the tourism industry in Bintan Regency and to identify the factors that facilitate and hinder the use of this system. The study employs a descriptive qualitative approach and collects data through literature reviews, official documents, and other relevant sources. The analysis delves into neoliberal theory to understand how economic cooperation between countries can strengthen payment systems, increase the speed and efficiency of transactions, and provide greater opportunities for local small and medium-sized enterprises to serve foreign tourists. The results indicate that QRIS Cross Border has the potential to become a key tool in supporting Indonesia's digital economic diplomacy, particularly in strengthening regional economic cooperation and enhancing the competitiveness of the tourism sector in border regions. However, its implementation still faces several obstacles, such as the public's level of understanding, readiness regarding digital infrastructure, and the equitable distribution of information to business operators.

Keywords: *Digital Economic Diplomacy, Cross-Border QRIS, Tourism, Bintan Regency.*